

# Konsep Desain Japandi pada Interior Hotel Kapsul Bobobox di Jakarta Pusat

Jenifer Hartanto<sup>1</sup>, Augustina Ika Widyani<sup>\*2</sup>, Fabianus Hiapianto Koesoemadinata<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara

<sup>3</sup>Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Kesenian Jakarta, Jakarta

[jenifer.615190028@stu.untar.ac.id](mailto:jenifer.615190028@stu.untar.ac.id), [augustinaw@fsrd.untar.ac.id](mailto:augustinaw@fsrd.untar.ac.id), [fabianus@ikj.ac.id](mailto:fabianus@ikj.ac.id)

\*Pen.Korespondensi

*Abstrak — Hotel kapsul merupakan sebuah trend yang dipopulerkan di Jepang yang akhirnya masuk ke Indonesia pada tahun 2018. Salah satu brand kapsul hotel Indonesia adalah bobobox, brand ini memilih membuka cabang di lokasi lokasi strategis dengan mobilitas tinggi karena dikhususkan untuk tempat penginapan orang yang bekerja atau berwisata. Namun sayangnya terdapat permasalahan dalam desain interior karena tidak memiliki ciri khas, sehingga perancangan ini memiliki tujuan untuk mendesain kapsul hotel sesuai dengan branding dan target marketnya. Metode perancangan yang digunakan adalah metode desain menurut Rosemary Kilmer yang terdiri dari 2 tahapan umum yaitu analisis dan sintesis. Tahap analisis dibagi menjadi berbagai tahapan kecil seperti commit, state, collect, analyze dan tahapan sintesis menjadi ideate, choose, implement, evaluate. Target market yang berasal dari lingkungan high mobility akan diimbangi dengan interior yang sederhana dan efektif. Material yang digunakan dalam perancangan merupakan material yang natural dengan warna warna yang netral dengan aksen warna korporat toska yang akan memperkuat branding bobobox dalam desain interior. Bentuk furniture yang digunakan pada perancangan ini sederhana, namun tetap fungsional. Secara keseluruhan penerapan konsep desain Japandi pada interior hotel kapsul Bobobox di Jakarta Pusat ini menghasilkan interior yang sesuai dengan citra hotel yang clean simple dengan furniture yang mengedepankan unsur fungsional*

*Kata kunci: Interior; Japandi; Hotel; Kapsul.*

## I. PENDAHULUAN

Hotel kapsul pertama kali muncul di Jepang dengan nama *Capsule inn* di Osaka, menjadi sangat populer di berbagai kota Jepang hingga mulai menyebar ke berbagai belahan dunia salah satunya Indonesia pada tahun 2017. Terdapat 8 hotel kapsul di Jakarta, tamu yang menginap rata rata menginap untuk berwisata dan kuliner karena lokasi hotel kapsul yang sangat strategis. (Ayyubi, 2021)

Bobobox merupakan salah satu brand capsule hotel yang baru membuka cabang di Juanda, Jakarta Selatan (Isna, 2020). Bobobox Juanda memiliki lokasi yang sangat strategis dibandingkan dengan cabang dan hotel kapsul lainnya karena terletak tepat

didepan stasiun kereta Juanda dan busway yang sangat mempermudah mobilitas tamunya dan juga terletak di Jakarta pusat (Mahatma, 2020).

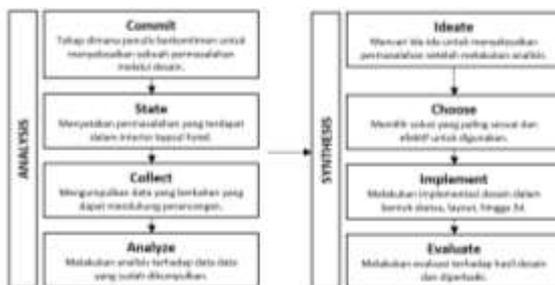
Tamu yang datang memiliki rentang usia 20-35 tahun. Tamu yang datang pada hari kerja merupakan orang yang ingin bekerja ke luar kota ataupun orang yang berasal dari luar kota yang memiliki pekerjaan di Jakarta.

Desain hotel bobobox pada cabang ini tidak memiliki ciri khasnya tersendiri karena menggunakan material dan konsep desain yang sama dengan cabang lainnya tidak menyesuaikan dengan target market spesifik (melihat lokasi) dan branding dari bobobox tersendiri. Fokus dari perancangan

ini adalah untuk mendesain hotel sesuai dengan hasil analisis branding perusahaan dan penggunaannya.

## II. METODE

Perancangan ini menggunakan metode perancangan menurut Rosemary Kilmer yang dibagi menjadi 2 tahap perancangan yaitu analisis dan sintesis. Analisis adalah tahapan dimana penulis mencari masalah pada awal perancangan, menyatakan masalah, mencari data tentang masalah, hingga menganalisis data yang terkumpul.



Gambar 1: Proses desain yang diadaptasi oleh Rosemary Kilmer (Sumber: Hartanto, 2022)

Oleh karena itu ini adalah proses desain oleh Rosemary Kilmer:

1. *Commit*, penulis memilih proyek yang ingin ditekuni salah satunya adalah proyek bobobox yang terletak di Jakarta Pusat;
2. *State* adalah tahap dimana penulis melakukan survei lapangan dan menyadari bahwa desain bobobox dapat dikembangkan sesuai dengan citra perusahaan ;
3. *Collect* adalah tahap dimana penulis melakukan interview dengan kak Sinta selaku staff untuk mengidentifikasi target market, *corporate identity* dan data data yang dapat mendukung proses perancangan ;
4. Analisis citra dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan berdasarkan logo, visi, misi, ,lokasi, pengguna, aktifitas, hingga tujuan perancangan yang menuju ke beberapa kata kunci yang dapat dijadikan dasar untuk konsep desain dan tema perancangan.

Tahap sintesis merupakan tahap dimana penulis mencari solusi berdasarkan hasil analisis. Berikut adalah tahapan dalam proses sintesis:

1. *Ideate*, setelah melakukan analisis citra dan terdapat beberapa kata kunci hingga terbentuk konsep desain japandi, sehingga pada tahap ini penulis mencari solusi dengan konsep desain tersebut dan membuat moodboard sebagai patokan desain, membuat alternatif denah untuk mencari yang terbaik;
2. *Choose* adalah tahapan dimana setelah penulis memilih solusi yang paling tepat untuk digunakan dalam desain dengan melihat kelebihan dan kekurangan dari setiap alternatif;

3. *Implement*, menggunakan mood board sebagai referensi desain yang kemudian diimplementasikan dalam bentuk 3d;
4. *Evaluate*, tahap dimana perancangan di review bagian yang kurang dimana dan melakukan revisi, sehingga perancang dapat berkembang di perancangan selanjutnya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Citra Interior Hotel Kapsul Bobobox

Berikut adalah tabel analisis citra perancangan Bobobox Juanda.

Tabel 1: Citra Interior Hotel Bobobox.

Komponen	Kata Kunci	Citra
<b>Logo</b>	Comfortable, neutral, and clean	Comfort
<b>Visi</b>	Simplicity, Functionality, Technology Socialize, fun and Budget Friendly	Simplicity, fun and functionality
<b>Misi</b>	Experience and adventurous	adventurous
<b>Lokasi</b>	Central, Mobilitas, Culinary, and Site Attraction	Strategic and attractive
<b>Pengguna</b>	Business, Traveling	Multifunction
<b>Aktifitas</b>	Fun and efficient	Fun and efficient
<b>Tujuan Perancangan</b>	Akustik (serenity, relaxed, zen)	Zen

Sumber: Hartanto, 2022.

Dari tabel tersebut di atas dapat kita ambil kesimpulan berupa beberapa kata kunci yaitu *hygge*, *zen*, *simplicity*, *fun* dan

*effective*. *Hygge* merupakan kata yang berasal dari bahasa *norwegian* yang berarti kenyamanan dan perasaan sehat dan puas. Sedangkan *zen* merupakan gaya hidup yang sederhana memperhatikan harmonisasi antara tubuh dan pikiran.

Gaya Desain Japandi (Kania, 2019) adalah sebagai berikut:

1. Dinding didominasi dengan warna putih;
2. Penyusunan barang sesuai dengan kategori;
3. Furnitur didominasi dengan material light wood;
4. Bawa nuansa alam ke dalam hunian;
5. Pajangan motif Geometris yang simple tapi unik;
6. *Wallpaper* motif untuk aksen ruang;
7. Sentuhan warna pastel yang kalem.

Gaya desain japandi juga mempengaruhi sistem akustik dan bentuk furnitur yang digunakan pada proyek ini. Meskipun Japandi memiliki ciri desain yang terbuka (Dekoruma, 2019), namun untuk beberapa area seperti kamar bersifat tertutup sehingga kata “zen” dari kata kunci akan digambarkan melalui sistem akustik yang baik. Selain itu bentuk furnitur yang sederhana.

Warna yang digunakan adalah warna yang netral dan tekstur kayu yang dapat memberikan kesan natural dan warna putih banyak digunakan agar ruangan terlihat bersih rapih dan luas.

## B. Perbandingan Material Akustik

Tabel 2: Perbandingan Material peredam dinding.

Peredam	Kelebihan	Kekurangan
<b>Gypsum Akustik</b>	Fitur peredam suara yang efektif, Bobot ringan, Pemasangan dapat diaplikasikan di berbagai bahan	Tidak tahan di daerah lembap, Tidak tahan air.
<b>Glasswool</b>	Menyerap panas	Mudah berjamur. Dapat menyebabkan alergi pernapasan. Mudah terbakar
<b>Rockwool</b>	Menginsulasi panas Tidak mudah terbakar, tahan api hingga 300 celcius, Fleksibel, Ringan, Tahan pada area lembap.	Tidak dapat digunakan jangka panjang karena kemampuan meredam akan berkurang, Tidak boleh ada celah di pemasangan karena buruk untuk pernapasan.
<b>Greenwool</b>	Bebas dari bahan berbahaya, Tidak menyebabkan iritasi. Menolak kelembapan air. Memiliki durability yang baik, sehingga dapat. Insulator yang baik.	-

Sumber: Hartanto, 2022.

Kesimpulan dari tabel perbandingan material akustik yang akan digunakan adalah material green wool memiliki score tertinggi dengan kelebihan dapat digunakan

jangka panjang, tidak berpengaruh buruk terhadap kesehatan.

Sistem peredam menggunakan rangka aluminium dengan material peredam didalamnya sebelum ditutup dengan triplek ataupun gypsum agar suara dapat teredam (Cornelia et al., 2021).

## C. Pemilihan dan Penataan Furnitur

Sirkulasi dan penempatan furniture merupakan cara untuk menata ruang yang efisien (Kristin & Wiyoso, 2022). Furnitur multifungsi dapat digunakan untuk mengurangi ruang yang tertutup furniture. (Samuel, 2017)

## D. Efek Psikologi Elemen Desain

Berikut adalah berbagai teori mengenai psikologi dan elemen desain untuk menciptakan suasana yang hangat dan nyaman bagi penggunanya:

- Efek psikologi terhadap perbedaan ketinggian ceiling. (Sekido et al., 2000);
- Semakin tinggi ceiling, semakin tidak terasa tertekan dan nyaman;
- Efek warna, area, and height pada persepsi ruangan. (Savavibool & Moorapun, 2017);
- Warna netral memberikan pengaruh paling positif pada persepsi ruang;

Kualitas udara yang baik pada ruangan

memberikan kenyamanan (Monica & Saphiranti, 2022)

#### E. Mood board Perancangan Bobobox Juanda



Gambar 2: Moodboard Perancangan Bobobox Juanda. (Sumber: Hartanto, 2022)

#### E. Hasil Desain Interior Bobobox

Desain kamar sangat lah compact dan tidak banyak karena luasan ruang yang terbatas dan berbentuk modular. Walaupun hanya terdapat 2 jenis tempat tidur yaitu yang single dan double bed, kamar dibagi menjadi 5 tema kamar yang terinspirasi dari motif jepang sebagai berikut:

- Seigaha yang berarti lautan yang biru dan ombak. Berikut adalah desain kamar yang terinspirasi dari motif Seigaha. Kamar berbentuk modul yang terbagi menjadi 2 jenis kamar: earth pod yang terletak dibawah dan sky pod yang terletak diatas.

Gambar diatas merupakan aplikasi motif seigaha kedalam interior kamar jenis single dan double dengan warna biru.



Gambar 3: Penerapan Tema Seigaha Double (Sumber: Hartanto, 2022)



Gambar 4: Penerapan Tema Seigaha Single (Sumber: Hartanto, 2022)

- Asanoha yang berarti daun rami yang melambangkan pertumbuhan dan kekuatan yang dapat berkontribusi dalam produktivitas.



Gambar 5: Penerapan Tema Asanoha Double (Sumber: Hartanto, 2022)



Gambar 6: Penerapan Tema Asanoha Single (Sumber: Hartanto, 2022)

Gambar diatas merupakan aplikasi motif asanoha kedalam interior kamar jenis single dan double dengan warna coklat.

- Yagasuri memiliki bentuk yang menyerupai bulu burung yang digunakan di dalam anak panah. Motif ini melambangkan target. Berikut adalah aplikasi motif yagasuri kedalam interior kamar jenis single dan double dengan warna hijau.



Gambar 7: Penerapan Tema Yagasuri *Double*  
(Sumber: Hartanto, 2022)



Gambar 8: Penerapan Tema Yagasuri *Single*  
(Sumber: Hartanto, 2022)

- Hishi motif memiliki bentuk berlian yang terinspirasi dari daun kastanye air dan tanaman air lainnya. Berikut adalah aplikasi motif hishi kedalam

interior kamar jenis single dan double dengan warna hitam.



Gambar 9: Penerapan Tema Hishi *Single*  
(Sumber: Hartanto, 2022)



Gambar 10: Penerapan Tema Hishi *Single*  
(Sumber: Hartanto, 2022)

- Shippo memiliki bentuk yang tumpang tindih dengan beberapa lingkaran, dan juga biasa digunakan dalam pola Jepang. Motif ini memiliki makna akhir yang Bahagia. Berikut adalah aplikasi motif shippo kedalam interior kamar jenis single dan double dengan warna kuning.



Gambar 11: Penerapan Tema Shippo *Double*  
(Sumber: Hartanto, 2022)



Gambar 12: Penerapan Tema Shippo Single  
(Sumber: Hartanto, 2022)

#### IV. SIMPULAN

Konsep japandi merupakan perpaduan antara dua gaya desain yaitu scandinavia dan jepang. Gaya desain ini menggunakan banyak warna netral dan putih agar terlihat hangat namun tetap luas dan memberikan kesan bersih. Selain itu terdapat penggunaan furnitur dengan bentuk minimalis untuk memaksimalkan fungsi dari furnitur tersebut.

Implementasi konsep ini dalam interior hotel kapsul, membuat penulis fokus untuk memaksimalkan fungsi furnitur dan penggunaan warna material yang netral. Saran untuk perancangan selanjutnya adalah untuk menginsip dan merasakan experience tinggal di hotel kapsul untuk mendapatkan perspektif lebih dalam mendesain.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin berterimakasih kepada staff bobobox, Ibu Sinta, yang telah dengan tangan terbuka menerima dan menjawab

pertanyaan dan untuk memperbolehkan penulis untuk melakukan survei.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cornelia, E., Kusuma, H. B., & Hermono, E. H. (2021). Penerapan Sistem Akustik pada Kamar Grand Deluxe Leopard di Hotel Royal Safari Garden. *Mezanin*, 3(2).
- Dekoruma, K. (2019). Gaya Desain Japandi untuk Gaya Hidup Esensial Masa Kini. <https://www.dekoruma.com/artikel/88371/mengenal>.
- Isna, Tanayastri Dini. (2020). Startup Story: Bobobox, Hotel yang Masih Laris di Tengah Pandemi. Diakses dari <https://wartaekonomi.co.id/read301848/startup-story-bobobox-hotel-yang-masih-laris-di-tengah-pandemi>
- Kristin, J., & Wiyoso, A. (2022, April). Functional and Aesthetic Considerations in Designing Compact Space as a Mixed Zone. In 3rd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2021) (pp. 1044-1051). Atlantis Press.

- Mahatma, Fred. (2020). Hotel Kapsul Bobobox Baru Meluncur di Malioboro Yogyakarta dan Juanda Jakarta Pusat. Diakses dari <https://wartakota.tribunnews.com/2020/08/28/hotel-kapsul-bobobox-baru-meluncur-di-malioboro-yogyakarta-dan-juanda-jakarta-pusat>.
- Monica, A. V., & Saphiranti, D. (2022). Literature Review: Pengaruh Elemen Desain Ruang Capsule Hotel Terhadap Faktor Psikologis Konsumen. *Jurnal Desain Interior*, 7(1), 11-18.
- Saifullah, A. K. (2021, September 20). 8 hotel Kapsul Untuk Staycation di Jakarta. *Bisnis.com*. Retrieved January 14, 2023, from <https://traveling.bisnis.com/read/20210920/102/1444660/8-hotel-kapsul-untuk-staycation-di-jakarta>
- Savavibool, N., & Moorapun, C. (2017). Effects of Colour, Area, and Height on Space Perception. *Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 2(6), 351. <https://doi.org/10.21834/e-bpj.v2i6.978>
- Sekido, Y., Nishide, K., & Takahashi Takashi. (2000). Psychological Effects of Differences in Ceiling Heights in Small Spaces. [https://www.istage.ist.go.jp/article/aija/65/531/65\\_KJ00004223645/article](https://www.istage.ist.go.jp/article/aija/65/531/65_KJ00004223645/article)
- Y., Samuel. (2017). Perancangan Mebel Multifungsi untuk Apartemen Tipe Studio. *JURNAL VITRA* 5(2), 168-173